

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	v
DAFTAR ISI	vi
GLOSARIUM	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Desain dan Metode Penelitian	
1.4.1. Pendekatan Penelitian	12
1.4.2. Lokasi Penelitian	14
1.4.3. Subyek Penelitian	15
1.4.4. Alur Penelitian	17
1.5. Sistematika Penulisan	24
BAB. 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PERSPEKTIF TEORI	
2.1. Gerakan Restorasi Sungai	29
2.1.1. Konsep Restorasi Sungai	29
2.1.2. Gerakan Restorasi Sungai	32
2.2. Penelitian Terdahulu	
2.2.1. Struktur dan Bentuk Jejaring Gerakan	39
2.2.2. Fungsi dan Peran Jejaring Gerakan	45
2.3. Perspektif Teori	55
2.3.1. Perspektif Jejaring Sosial Sebagai Sebuah Gerakan	56
2.3.2. Struktur dan Dinamika Jejaring Lingkungan	59



2.3.3. Evolusi Jejaring Gerakan Lingkungan	67
2.3.4. Peran dan Fungsi Jejaring Sosial Dalam Gerakan Lingkungan	72
2.3.5. Kerangka Pemikiran	76
BAB. 3. KONTEKS DAN SETTING GERAKAN RESTORASI SUNGAI	
3.1. Gambaran Wilayah Perkotaan Yogyakarta	81
3.1.1. Sejarah Berdirinya Yogyakarta	81
3.2.1. Batas dan Luas Wilayah	82
3.2.2. Keadaan Alam	83
3.2.3. Pembangunan Wilayah Perkotaan Yogyakarta	84
3.4. Konteks Sosio-Ekologis Sungai Code, Winongo dan Gajahwong	88
3.4.1. Peran dan Kedudukan Sungai Sebagai Pembentuk Peradaban	88
3.4.2. Kondisi Sosio-Ekologi Sungai	95
3.5. Kehendak Negara Mengatur Sungai	128
BAB. 4. FASE KEMUNCULAN JEJARING AKTOR GERAKAN RESTORASI SUNGAI	
4.1. Periode I: Gerakan Kultural Romo Mangun (1982-1988)	141
4.1.1. Faktor Bencana Banjir Dan Rencana Penataan Bantaran Sungai...	143
4.1.2. Struktur Jejaring: Jejaring Romo Mangun	148
4.1.3. Peran dan Fungsi Jejaring Aktor	157
4.1.4. Dinamika Jejaring Aktor	160
4.2. Periode II: Geliat Warga Girli Code (1990-1998)	164
4.2.1. Faktor Ketidakpuasan Terhadap Kondisi Ekologis Sungai	164
4.2.2. Struktur Jejaring Aktor: Jejaring Individu	169
4.2.3. Peran dan Fungsi Jejaring Aktor	173
4.2.4. Dinamika Jejaring Aktor	176
BAB.5. FASE PENGGABUNGAN JEJARING INDIVIDU DALAM GERAKAN RESTORASI SUNGAI	
5.1. Periode I: Reformasi dan Proses Pengorganisasian Gerakan (1999-2011)	184
5.1.1. Struktur Jejaring Aktor: Komunitas Sungai	188
5.1.2. Peran dan Fungsi Jejaring Aktor	193
5.2. Periode II: Problem Dan Keluhan Ekologis Sungai (1999-2008)	202



5.3.	Periode III: Problem Kebencanaan dan Pencemaran Sungai	209
------	--	-----

BAB.6. FASE PELEMBAGAAN DAN BIROKRATISASI JEJARING AKTOR GERAKAN RESTORASI SUNGAI

217

6.1.	Agenda “Beutifikasi Kota” dan Pelembagaan Jejaring (2008-Sekarang)	217
6.1.1.	Struktur Jejaring: Koalisi Pemerti Kali Code (PKC)	223
6.1.2.	Peran dan Fungsi Jejaring Aktor	229
6.1.3.	Densitas dan Gejala Munculnya Klik	244
6.1.4.	Sentralitas Aktor dan Gejala Free Rider	248
6.2.	Agenda Pembangunan: Sungai Sebagai Etalase Kota (2009-Sekarang)	253
6.2.2.	Struktur Jejaring Aktor: Koalisi FKWA	255
6.2.3.	Peran dan Fungsi Jejaring Aktor	259
6.2.4.	Sentralitas Aktor, Free Rider dan Konflik Kaolisi	269
6.3.	Upaya Konservasi Daerah Aliran Sungai (2011-Sekarang)	273
6.3.1.	Struktur Jejaring Aktor: Koalisi FORSIDAS GAJAHWONG	275
6.3.2.	Peran dan Fungsi Jejaring	279
6.3.3.	Sentralitas Aktor dan Sumberdaya	287
6.4.	Agenda Advokasi Tata Kelola Sungai	289
6.4.1.	Struktur Jejaring Aktor: AKSY	291
6.4.3.	Kerjasama dan Jejaring Sosial	297
6.4.4.	Konflik Antar Aktor dan Mati Suri AKSY	300

BAB.7. FASE “DECLAINING” DAN JALAN TENGAH KEBERLANJUTAN GERAKAN RESTORASI SUNGAI

7.1.	Faktor Penyebab “Declaining” Jejaring	307
7.1.1.	Struktur Jejaring Yang Sentralistis	307
7.1.2.	Sentralitas Aktor	312
7.1.3.	Fenomena Free Rider	318
7.1.4.	Densitas dan Kompetisi	322
7.1.5.	Birokratisasi dan Kerentanan Jejaring	332
7.2.	Jalan Tengah Bagi Keberlanjutan Gerakan	349
7.2.1.	Ketersediaan Peluang Politik Sebagai Sumberdaya Jejaring	350



7.2.2. Reposisi Peran Jejaring Aktor	356
7.2.3. Pengorganisasian Yang Longgar dan Polisentris	373
7.2.4. Integrasi dan Inovasi Strategi Gerakan	376
7.2.5. Pembimbingan Gerakan Keadilan Lingkungan	381
7.2.6. Pola Resiprositas: Kerjasama dan Trust	384
7.2.7 Homofili: Merayakan Wisata Sungai dan Jebakan	
Treadmill of Production	388
BAB.8. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	401
8.1. Kesimpulan	401
8.2. Implikasi	407
DAFTAR PUSTAKA	415